

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Bentuk model *Cox Proportional Hazard* terhadap kasus pasien COVID-19 di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}h(t, X) &= h_0(t) \exp(-0,369X_1 + 0,913X_7) \\ &= h_0(t) \exp(-0,369Usia + 0,913Komorbid)\end{aligned}$$

Dimana,  $h(t, X)$  merupakan fungsi *hazard* untuk individu pada waktu  $t$  dengan karakteristik  $X$  dan  $h_0(t)$  merupakan fungsi awal *hazard*. Dikaitkan dengan realitas kehidupan,  $h_0(t)$  dapat direpresentasikan dari kondisi awal pasien ketika pasien terpapar COVID-19 dan melakukan rawat inap di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien COVID-19 di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung adalah faktor usia dan komorbid. Besarnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesembuhan pasien COVID-19 di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung adalah sebagai berikut.
  - a. Pada variabel usia mendapatkan koefisien sebesar -0,369 dengan *Hazard Ratio* sebesar 0,69. Dari hasil tersebut didapat bahwa setiap pasien yang berusia lebih dari 40 tahun maka risiko untuk sembuh semakin menurun sebesar 0,69 kali dibandingkan pasien yang usianya kurang dari atau sama dengan 40 tahun.
  - b. Pada variabel komorbid mendapatkan koefisien sebesar 0,913 dengan *Hazard Ratio* sebesar 2,49. Dari hasil tersebut didapat bahwa setiap pasien yang tidak memiliki komorbid maka risiko untuk sembuh

semakin meningkat sebesar 2,49 kali dibandingkan pasien yang memiliki komorbid.

## 5.2 Saran

Model *Cox Proportional Hazard* menjadi salah satu model yang dapat digunakan untuk memprediksi ketahanan hidup dari pasien COVID-19 di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung, khususnya pada pasien COVID-19. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, faktor usia dan komorbid berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien. Oleh karena itu, pasien yang usianya lebih dari 40 tahun dan memiliki komorbid perlu perhatian khusus dari dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya, pada penyakit komorbid perlu dicantumkan jenis penyakitnya supaya dapat dianalisa lebih dalam, penyakit komorbid apa yang paling berpengaruh terhadap model.